

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 1. Jenis Penelitian

Menurut Iskandar, metodologi penelitian merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh peneliti. Tanpa metodologi penelitian, tidak mungkin seseorang mampu melaksanakan penelitian secara ilmiah. Hal itulah yang mendorong setiap peneliti untuk terus mengetahui maksud dan tujuan metodologi secara maksimal (2008:1).

Metode penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Hal ini sesuai dengan tujuan memperoleh deskriptif yang mendalam

tentang pertunjukan ini. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu Taman Budaya Provinsi Riau.

Dalam buku “Metodelogi Penelitian Kualitatif” Djam’an Satoriasi dan Aan Komariah mengemukakan, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian (2010:34).

## **2. Lokasi Penelitian Dan Waktu**

Menurut Iskandar dalam Buku Metodologi penelitian dan sosial (*kualitatif dan kuantitatif*) menyatakan menjelaskan lokasi penelitian adalah situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan kegiatan. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Kota Pekanbaru identik dengan kebudayaan Melayu yang dapat dilihat dari banyaknya bangunan dengan ciri khas arsitektur Melayu diantaranya bangunan Balai adat Melayu Riau yang terletak dijalan Ponegoro, bangunan ini terdiri dari 2 lantai, dilantai atas terpampang beberapa ungkapan adat dan pasal-pasal gurindam 12 karya raja Ali Haji Sastrawan keturunan Bugis.

Penelitian di lakukan dijalan Sudirman Taman Budaya Provinsi Riau, gedung ini berfungsi sebagai tempat untuk pergelaran berbagai kegiatan budaya dan Seni Melayu Riau dan kegiatan-kegiatan lainnya. Sementara itu bersebelahan dengan gedung ini terdapat museum sang nila utama, merupakan museum daerah riau yang memiliki berbagai koleksi benda bersejarah seni dan budaya, waktu penelitian adalah pada tanggal 29 april 2016 saat pertunjukan peringatan hari tari sedunia di laksanakan, pertunjukan tari jejer kembang ini berdurasi 7:20 menit.

### **3. Jenis dan Sumber Data**

Data atau informasi yang menjadi bahan baku penelitian, untuk diolah merupakan data primer dan data sekunder. jenis data primer dan data sekunder sebagai sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.1 Data Primer**

Menurut Iskandar, data primer merupakan data yang diperoleh dari serangkaian observasi, wawancara, maupun penyebaran kuesioner (2008:76). Dalam penelitian, penulis hanya menggunakan kegiatan observasi untuk memperoleh data primer. Adapun dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pertunjukan tari pada peringatan hari tari sedunia di Kota Pekanbaru.

Nadia Citra Mentari S.Pd selaku koreografer tari jejer kembang mengatakan bahwa: “tari ini tercipta karena terinspirasi dari para gadis melayu riau yang suka duduk berjejer di depan rumah berkumpul bersenda gurau. Kemudian muncullah ide untuk menciptakan tari jejer kembang”

### **3.2 Data Sekunder**

Menurut Iskandar, data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian (2008:77).

Dalam penelitian, penulis akan mengumpulkan data-data yang bersifat dokumentasi mengenai pertunjukan tari pada peringatan hari tari sedunia di pekanbaru yang tentunya memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian. Hal ini tentunya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

### **4. Subjek Penelitian**

Menurut Amirin (1986:20) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu mengenai yang mengenyainya ingin diperoleh keterangannya. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian tentang “seni pertunjukkan tari jejer kembang pada peringatan tari sedunia di Kota Pekanbaru Provinsi Riau” yang mana koreografer terdiri dai 1 orang, kompser terdiri dari 1 orang, penata rias terdiri dari 1 orang, penata kostum terdiri dari 1 orang, penari terdiri dari 6 orang, pemain musik terdiri dari10 orang,

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

### **5.1 Teknik Observasi**

Menurut Sugyono observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Melalui observasi penulis dapat memperoleh pandangan-pandangan mengenai apa yang sebenarnya. Teknik observasi merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data yang lebih melalui pengamatan dan mencatat gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian, langsung di tempat dimana suatu peristiwa, keadaan, dan situasi yang sedang terjadi (2008:231). Berdasarkan teori ini, maka penelitian ini penulis menggunakan teknik observasi langsung, dalam hal ini sugyono menyatakannya itu jika observasi tidak terlibat langsung secara aktif dalam objek yang diteliti. objek yang di teliti adalah unsur-unsur seni tari yang menjadi struktur sebuah pertunjukan tari, adalah: gerak, musik, desain lantai, properti, tema, tata rias, kostum, tata cahaya, pemanggungan, untuk mendapatkan data, penulis mengobservasi 20 orang.

### **5.2 Teknik Wawancara**

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Melaksanakan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (2009:29). Wawancara merupakan tahap awal yang dilakukan dari proses penelitian di lapangan. Teknik wawancara mampu menggali pengetahuan dan pendapat seseorang tentang satu hal.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya yaitu yang penulis wawancarai Pertunjukan tari pada peringatan hari tari sedunia di Kota Pekanbaru.melakukan wawancara kepada Nadia Citra Mentari,S.pd, Jimi wijaya, Efie Andriana,S.pd,M.si, Hendra Purnama.

#### 4.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Trianto, instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan analisis. Selain itu, digunakan juga untuk mencari bukti-bukti sejarah, serta peraturan-peraturan yang pernah berlaku.Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, catatan buku, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak (2011:268).

Menurut Iskandar, teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus masalah penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen seni, referensi-referensi, foto-foto, dan lainnya (2008:219).

Teknik ini penulis menggunakan alat-alat antara lain : Handphone, ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan. Gambar-gambar hasil wawancara dan rekaman berupa tentang cara Pelaksanaan Pertunjukan tari pada peringatan hari tari sedunia di pekanbaru.

## 6. Analisis Data

Menurut Sugyono dalam Iskandar, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kesintetis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (2009:221).

Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami bagaimana sejarah Ratok bawak dan bagaimana penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dikelompokkan, diseleksi sesuai dengan permasalahan yang ingin dijawab. Selanjutnya data tersebut diproses dan dianalisis agar data yang diperoleh dapat diolah menjadi data yang akurat. Menganalisis data merupakan tahap pertama yang sangat penting dari keseluruhan rangkaian penelitian yang dilakukan, dengan tahap ini dapat menemukan jawaban-jawaban terhadap pokok permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

## 7. Teknik Keabsahan Data

Menurut Iskandar bahwa keabsahan data merupakan konsep penting diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitas) (2008:228). Teknik ini memiliki beberapa tahapan keabsahan data sebagai berikut:

1. Menjamin Keabsahan Data
  - a) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar
  - b) Fokus penelitian tepat
  - c) Kajian dan literatur yang relevan
  - d) Teknik pengumpulan data yang sesuai dan fokus pada pembahasan penelitian
  - e) Analisis data dilakukan secara benar
  - f) Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

### 2. Kesahihan

#### a) Kesahihan Internal

Berupa perpanjangan keikutsertaan penelitian dilapangan, ketekunan, pengamatan, tringulasi, analisi kasus negatif, diskusi, terjadinya referensi-referensi, dan *member check*.

#### b) Kesahihan Eksternal

Merupakan persoalan empiris bergantung dengan kesamaan konteks agar orang lain memahami temua penelitian, maka peneliti bertanggung jawan menyediakan laporan deskriptif yang rinci, jelas, sistematis, dan empiris.

### 3. Keterandalan

Maksudnya adalah menguji dan mencapai keterandalan atau realibilitas data penelitian. Jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama dan hasil esensialnya sama, maka dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau